



BAB IV

4. KONSEP PERANCANGAN

4.1. KONSEP BENTUK

Karakteristik Arsitektur Batak Toba



Minim bukaan sehingga terasa agak remang-remang didalam bangunan pada siang hari

Rumah batak memiliki kesan gagah, berwibawa terlihat dari ukuran bangunannya yang tinggi dengan kaki-kaki kolom besar yang terekspose dibagian bawahnya

Penggunaan atap miring lengkung bagian tenaghnya sebagai respon terhadap iklim tropis

Berbentuk panggung sebagai pelindung dari binatang buas dsb

Bentuk atap yang tinggi memungkinkan suhu dalam rumah tetap sejuk ketika siang hari

Terdapa ruang di bagian depan atas biasanya dipakai oleh pemusik (gendang) ketika berlangsung acara adat. ruang ini memungkinkan masuknya cahaya kedalam bangunan.

Memegang konsep tri tunggal banua, yakni banua toru (bawah bumi) untuk kaki rumah, banua tonga (dunia) untuk badan rumah, banua ginjang (singa dilangit) untuk atap rumah.

menggunakan ornamen-ornamen

Implementas kedalam rancangan



→ atap menjulang tinggi
→ Atap miring

→ Fasad berbentuk kolom berbaris

→ bentuk panggung

Kesan gagah dan berwibawa

untuk memunculkan kesan gagah dan berwibawa diimplementasikan dalam bentuk kolom-kolom ekspose pada bagian lobby serta bentuk fasad yang berbentuk seperti kolom bebanjar, serta bangunan dirancang tinggi untuk memunculkan kesan berani dan berwibawa.



Bentuk atap
bentuk atap miring sebagai respon terhadap curah hujan yang tinggi

→ **Atap lengkung**

→ ruang bawah tanpa dinding dan memunculkan kolom-kolom besar menggambarkan bangunan panggung

Bentuk atap
bentuk atap miring sebagai respon terhadap curah hujan yang tinggi

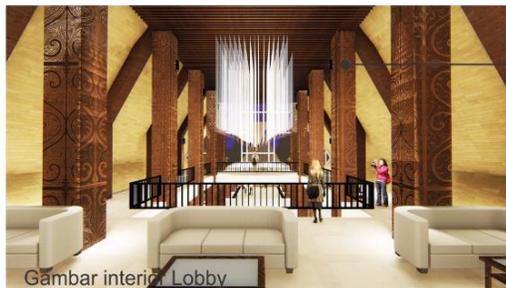


→ **Ornamen**

→ langit-langit tinggi memungkinkan suhu didalam ruangan lebih dingin, sehingga menurunkan biaya dalam penggunaan AC. Selain itu pada bagian atas yang transparan dapat memasukkan cahaya kedalam bangunan yang kemudian akan mengurangi penggunaan listrik lampu

Penggunaan ornamen

salah satu ciri khas rumah batak toba adalah kaya dengan ornamen yang menggambarkan kehidupan mereka. pada desain resort ini ornamen di munculkan pada kolom dan dinding bangunan serta pada fasad bangunan



Gambar interior Lobby



Ornamen khas Batak Toba



Karakteristik Arsitektur Batak Toba



Kesan simetris sangat terlihat pada tata letak bangunan didalam perkampunag/huta

Rumah saling berbanjar lurus

Dengan memanfaatkan halaman tengah untuk sirkulasi utama didalam huta

Sirkulasi berbentuk garis lurus yang menghubungkan pintu-pintu masuk/keluar

kekompakan antara bangunan

Implementas kedalam rancangan



Unit kamar ditata secara berbanjar untuk memunculkan suasana perkampungan Batak Toba

Arah hadap masa bangunan dibuat menghadap utara mengikuti orientasi rumah pada perkampungan Batak Toba yang menghadap utara dan selatan



*sirkulasi tengah yang berbentuk garis lurus
untuk tamu resort*

Gambar 4. 1 skematik konsep bentuk bangunan

Sumber : gambar rumah batak toba,
(<http://haposanbakara.blogspot.com/2011/04/sibaganding-tua.html>)
diakses tahun 2018, dan gambar perspektif renderan ilustrasi penulis

4.2. KONSEP PENGGUNAAN MATERIAL

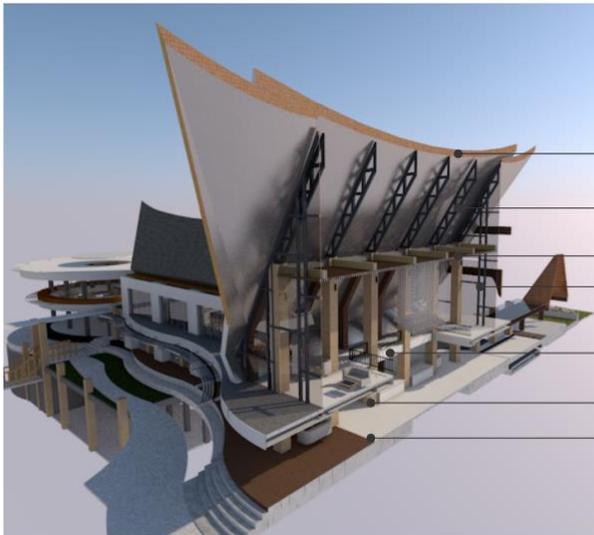
Berdasarkan latar belakang masalah terkait kelangkaan material bangunan yaitu kayu yang menyebabkan beralihnya minat masyarakat untuk membangun rumah adat meraka, maka pada perancangan resort ini berupaya untuk mengikat kembali citra bangunan lokal bangunan khususnya dikabupaten Toba Samosir agar tidak hilang tergusur zaman dengan penggunaan material-material modern (material-material rekayasa) sebagai alternatif dalam pembangunan resort.



secara keseluruhan rumah asli batak toba menggunakan material alami baik struktur maupun nin struktur. material yang digunakan antara lain kayu, batu (untuk pondasi), dan ijuk untuk atap serta menggunakan paku pasak dari kayu.



Implementas kedalam rancangan



- Atap sirap fiber semen
- Baja ringan
- Plafon conwood
- Curtain wall dengan material kaca dan alumunium
- Gypsum
- Portland cement (kolom dan balok)
- Keramik



- ornamen material conwood
- Baja ringan
- Alumunium frame + kaca
- Curtain wall dengan material kaca dan alumunium

Gambar 4. 2 Potongan bangunan lobby dan deluxe room

Sumber: ilustrasi penulis



4.3. KONSEP ZONASI RUANG

Resort Tampahan Toba Samosir ini direncanakan memiliki pembagian zona berdasarkan fungsi dan aktivitas yaitu zona privat, zona public, zona pengelola dan zona servis.



- Zona Privat
- Zona Pengelola
- Zona Publik
- Servis

Gambar 4. 3 Site plan

Sumber: Ilustrasi penulis

4.4. KONSEP VIEW

View yang disajikan pada setiap unit hunian harus baik, hal ini berguna terhadap kenyamanan para tamu resort. Pada site perancangan view utamanya adalah pemandangan ke danau toba. Untuk mendapatkan view tersebut dilakukan penataan masa bangunan dengan model zig-zak atau bangunan tidak



sejajar menghadap danau. Sehingga memberikan ruang lihat pada bangunan yang dibelakangnya. Kemudian dengan pengaturan kontur yang dibuat berundak dengan satu arah orientasi view yaitu danau. Penggunaan dinding kaca pada unit-unit kamar yang menghadap danau sebagai cara untuk memaksimalkan masuknya suasana alam kedalam bangunan.



Gambar 4. 4 perspektif resort mata burung

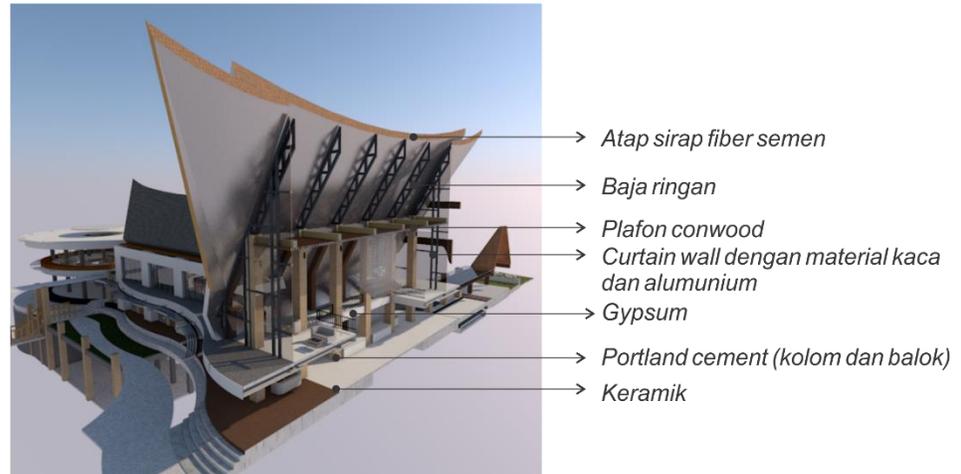
Sumber: ilustrasi penulis

4.2. KONSEP STRUKTUR

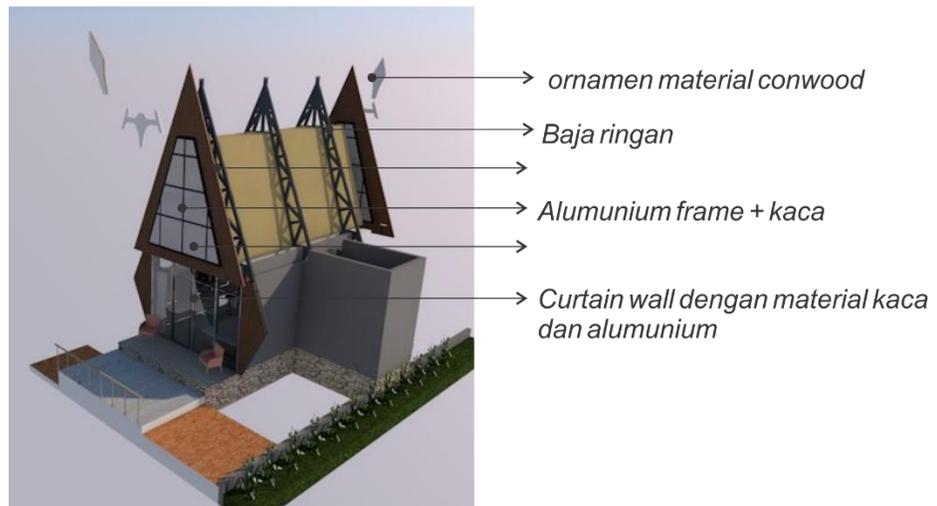
Bangunan adat asli Batak Toba masih menggunakan material kayu sebagai strukturnya. Sistem struktur rangka baja sebagai pengganti material kayu yang mana lebih sulit didapat. Struktur pondasi, kolom dan balok menggunakan beton bertulang namun pada struktur atap menggunakan baja. Dengan pertimbangan baja lebih ringan serta tidak memakan space yang besar. Fkeksibel serta mudah dibentuk sesuai pola yang diinginkan.



Kombinasi antara struktur baja dengan beton bertulang



Model struktur pada unit deluxe langsung disalurkan ke pondasi tanpa melalui kolom dan balok, karena struktur nya langsung menyentuh sloof yang akan diteruskan ke pondasi.



Gambar 4. 5 Potongan lobby dan deluxe room

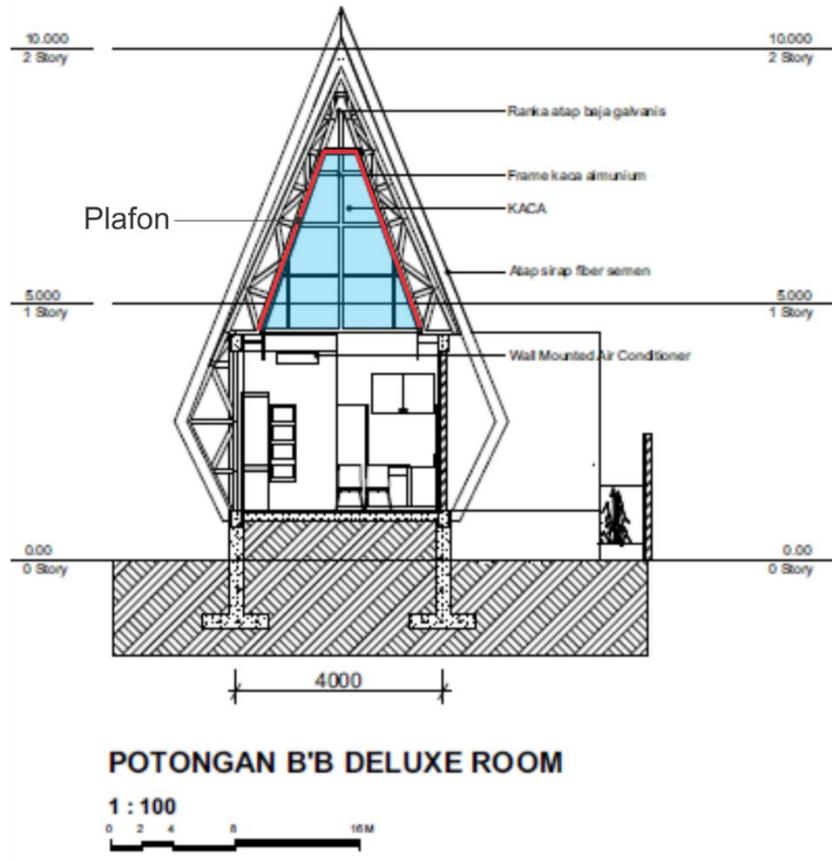
Sumber: ilustrasi penulis

4.3. KONSEP PENCAHAYAAN

Untuk meminimalkan penggunaan lampu, maka pada bagian depan dan belakang bangunan unit hunian diberikan kaca untuk memasukkan cahaya



matahari. Posisi bukan didak searah dengan matahari sehingga glare atau silau akibat cahaya matari langsung terhindarkan. Selain itu penggunaan pintu kaca juga berfungsi memasukkan cahaya kedalam bangunan.



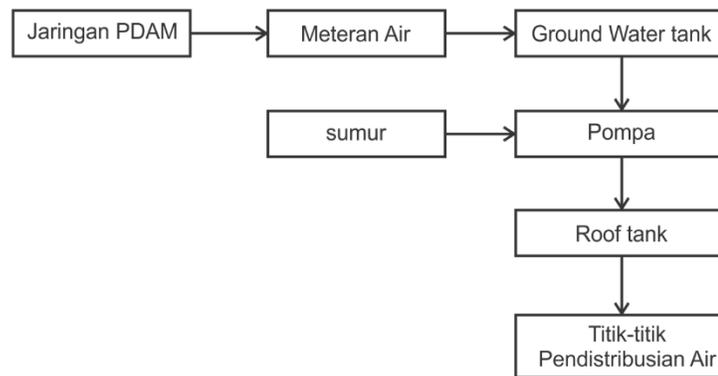
Gambar 4. 6 Pottongan deluxe room

Sumber: Ilustrasi penulis

4.4. KONSEP UTILITAS

4.4.1. Rencana distribusi air bersih

Sistem air bersih bersumber dari PAM yang didistribusikan kesetiap bangunan resort.



Gambar 4. 7 Skema distribusi air bersih

Sumber: analisis penulis

4.4.2. Rencana distribusi air kotor

Limbah kotor pada tiap-tiap hunian akan ditampung pada septictank. Pembagian titik-titik septiktank berdasarkan kondisi site yang berkontur sehingga perlu ditempatkan pada tiap kontur yang berbeda.



Gambar 4. 8 Skema distribusi air kotor

Sumber: Analisis penulis

4.4.3. Rencana transportasi dan barrier free

Sirkulasi pejalan kaki dengan kendaraan pada resort dibedakan satu sama lain, untuk pejalan kaki diutamakan menggunakan sirkulasi pada center site resort dan kendaraan di bagian sampingnya

4.4.4. Rencana proteksi kebakaran

Melalui penyebaran titik hydrant taman dan hydrant box pada titik tertentu di dalam site resort serta penggunaan air danau sebagai sumber airnya.